

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, di mana peneliti-peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

3.2 Sumber data

Sumber data yang akan diperoleh adalah data yang menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang akan diamati. Data yang akan didapatkan adalah melalui Observasi lapangan dan Wawancara secara mendalam. Sumber data akan diperoleh dari tim *gamers* dota 2 (*The Spartan Squad*) yang terdiri dari 5 orang. Observasi lapangan yaitu mengobsevasi tentang berapa sering fitur komunikasi yang digunakan oleh responden saat bermain *game* DotA 2 tersebut.

3.3 Pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif pada studi kasus game *online* DotA 2, maka teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dengan

menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Observasi dan wawancara mendalam mempunyai jenis tersendiri, pada penelitian ini menggunakan :

1. Observasi tak terstruktur

Observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.observasi ini dipakai karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan (Sugiono, 2009: 310-313).

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data-datanya. Pedoman wawancara hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden (Sugiono, 2009: 319-321).

Dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi tersebut, peneliti mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi kedalam bentuk tulisan untuk mendeskripsikan wawancara , dan mendokumentasi hasil observasi yang telah diambil.

3.4 Instrument Penelitian

Instrument Penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa menyelidiki suatu masalah. Dalam penelitian kualitatif ini yang terpenting pada instrument penelitian adalah penelitiannya. Karena peneliti yang mengetahui bagaimana proses data yang akan diambil dengan bantuan manusia dan alat-alat seperti *recorder smartphone, printer, dan laptop ASUS*.

3.5 Metode Analisis

Menurut **Miles** dan **Huberman**, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Dari 3 teknik analisis data yang didefinisikan oleh *Miles* dan *Huberman*, Peneliti menggunakan teknik penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3.6 Uji Validitas dan Kredibilitas Data

Dalam uji validitas dan kredibilitas data, uji validitas terdapat dua jenis uji validitas. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi

apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut di ambil (Sugiyono, 2009:267). Reliabilitas, menurut Sugiyono (2009:228), Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada obyek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Suatu data yang reliabel dan konsisten akan cenderung valid, walaupun belum tentu valid. Orang yang berbohong secara konsisten akan terlihat valid, walaupun sebenarnya tidak valid.

3.6.1 Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji kredibilitas data dengan menggunakan :

1. Perpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pamatan peneliti dapat mengetahui lebih banyak informasi dan lebih memperdalam hubungan peneliti dan narasumber. Peneliti memperpanjang pengamatan sekitar 1 bulan dari bulan November 2016 sampai dengan Desember 2016.

2. Meningkatkan ketekunan

Dari sisi meningkatkan ketekunan data, peneliti menggunakan kamera *smartphone* untuk mendokumentasi peristiwa yang terjadi dilapangan.

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, dengan menggunakan triangulasi teknik, data yang diperoleh wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan didokumentasi, jika terjadi perbedaan hasil data, maka peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Supaya mendukung data yang valid, peneliti melampirkan data hasil wawancara, beserta dengan rekaman wawancara yang akan dilakukan kepada narasumber.

3.6.2 Pengujian Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugiyono, 2009:276). Agar penelitian ini dapat dipercaya, peneliti melampirkan surat penelitian yang telah disahkan, rekaman wawancara, dan dokumentasi penelitian yang telah dilakukan dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan, yakni hasil wawancara yang diperoleh.

3.6.3 Pengujian Depenability dan Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2009:277). Peneliti akan meminta pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, dari bagaimana peneliti menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan yang harus ditunjukkan oleh peneliti

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan (Sugiyono, 2009:277). Dalam proses uji konfirmability, peneliti akan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil dan penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar konfirmability.

3.7 Waktu Penelitian

Dari pertama kali membuat skripsi sampai dengna akhir :

Bab	Minggu Ke													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1														
2														
3														
4														
5														

Tabel 3.1 Jangka waktu penelitian